

PERBEDAAN HASIL BELAJAR TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH ANTARA MAHASISWA YANG DIBELAJARKAN MENGGUNAKAN METODE *DRILL AND PRACTICE* DENGAN METODE TUTORIAL

Padlurrahman

Universitas Hamzanwadi

Pos-el: rahman_dicharief@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to know the difference on learning outcome of scientific writing paper technique between student who is taught by using drill and practice method with tutorial method study program of Indonesian Language and Literature Education at Faculty of Teacher Training and Education *Hamzanwadi* University. This study was comparative by using the experimental method with the quasy experiment design. This study sample was the fourth semester for student of Study Program of Indonesian Language and Literature Education at *Hamzanwadi* University. The data was collected by using test technique and analyzed using the t_{test} . the result of the analysis of variance showed that $t_{\text{count}} 4.60 > t_{\text{table}} = 1.68$ at the significance level of 95% so that there was difference in the result of learning scientific writing paper technique of student who was taught by using drill and practice method with the tutorial method. Furthermore, if it is viewed from the average obtained, the learning outcome of student's scientific writing paper technique is taught by using a drill and practice method higher than the tutorial method.

Keywords : *learning outcome, drill and practice method, tutorial method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah antara mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* dengan metode tutorial pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP Universitas Hamzanwadi. Penelitian ini termasuk penelitian komparatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *quasy experiment*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hamzanwadi. Data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan dianalisis menggunakan uji t. Hasil analisis varians menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 4,60 > t_{\text{tabel}} = 1,68$ pada taraf signifanksi 95% sehingga ada perbedaan hasil belajar teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* dengan metode tutorial. Selanjutnya jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh maka hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* lebih tinggi dibandingkan dengan metode tutorial.

Kata Kunci : *hasil belajar, metode drill and ractice, metode tutorial*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu penanda intelektual yang sudah lazim digunakan dan dimiliki oleh para ilmuwan. Hal ini disebabkan, komunikasi keilmuan selalu dilakukan melalui komunikasi tulis seperti makalah atau paper, buku, artikel, laporan hasil penelitian dan sebagainya. Dengan demikian keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan kebahasaan yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di tingkat pendidikan tinggi, keterampilan menulis sangat penting dimiliki oleh seluruh mahasiswa. Hal ini disebabkan, kegiatan ilmiah di perguruan tinggi selalu dituntut dengan berbagai jenis tulisan ilmiah, antara lain : menyusun makalah, laporan praktekum, artikel, dan tugas akhir.

Kegiatan ilmiah khususnya menulis karya ilmiah menuntut berbagai persyaratan, antara lain: 1) mampu menyajikan fakta objektif; 2) ditulis dengan menggunakan kalimat efektif yaitu kalimat yang baik dan benar; 3) disusun secara sistematis; 4) dapat menyajikan rangkaian sebab-akibat dengan pemahaman dan alasan induktif; 5) mengandung kebenaran faktual; dan 6) bersifat ekspositoris. Selain itu, bahasa Indonesia ragam ilmiah hendaknya memenuhi beberapa karakteristik karya ilmiah antara lain : 1) mengungkapkan hasil berpikir logis; 2) bersifat lugas dan jelas; 3) bertolak dari gagasan; dan 4) bahasa yang digunakan bersifat formal.

Saat ini, permasalahan utama yang dihadapi oleh mahasiswa di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Hamzanwadi adalah kesulitan mahasiswa dalam menulis kalimat efektif ragam ilmiah. Kesulitan-kesulitan yang dimaksud antara lain: 1) menuangkan ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan pilihan-pilihan kata yang tepat; 2) menyatukan ide antara paragraf yang satu dengan paragraf yang lain; 3) menyusun kalimat dengan pola kalimat yang tepat; 4) menggunakan kata penghubung dan penanda formal lainnya secara tepat; 5) menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat; dan 6) menyusun beberapa jenis paragraf yang sesuai dengan kriteria ragam ilmiah. Permasalahan-permasalahan ini berimplikasi pada rendahnya kemampuan mahasiswa dalam berbagai kegiatan menulis, antara lain: 1) menulis surat-surat resmi seperti surat izin tidak masuk kuliah, surat undangan antar unit kegiatan kemahasiswaan, surat permohonan kerjasama ke instansi lain dan lain-lain; 2) menulis makalah atau paper untuk bahan presentasi; 3) menulis laporan praktek; 4) dan menulis tugas akhir.

Secara umum, kondisi empiris di atas disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : 1) pemahaman dan penguasaan mahasiswa tentang konsep-konsep kebahasaan dalam bahasa Indonesia khususnya menulis karya ilmiah masih rendah, 2) adanya persepsi negatif terhadap bahasa Indonesia, dimana bahasa Indonesia “tidak perlu dipelajari”, 3) adanya persepsi bahwa mata kuliah menulis bahasa Indonesia “mudah dipelajari”, 4) kebiasaan menulis bahasa Indonesia menggunakan bahasa non-baku, dan 5) adanya anggapan bahwa menulis hanya membutuhkan syarat komunikasi (dapat dipahami oleh pembaca).

Keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah merupakan sebagai salah satu wujud atau penanda intelektual para ilmuwan. Keterampilan menulis karya ilmiah bukan diperoleh secara tiba-tiba namun dapat diperoleh melalui latihan-latihan yang sistematis. Lou Russel (2012) mengatakan para praktisi pembelajaran cepat percaya bahwa para pelajar paling baik belajar dari latihan-latihan, sehingga latihan-latihan merupakan bagian terpenting dalam peristiwa ini. Latihan ini dimaksudkan agar pengetahuan dan keterampilan menulis menjadi milik peserta didik dan dapat dikuasai sepenuhnya. Keterampilan menulis merupakan salah satu kecakapan motorik yang memerlukan latihan-latihan yang terstruktur baik yang diperoleh dari latihan yang sesuai, latihan yang sama maupun latihan yang sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa latihan-latihan itu dapat dilakukan melalui praktek yang terus-menerus sehingga menghasilkan kebiasaan-kebiasaan berupa perilaku yang dapat dikontrol.

Selain latihan dan praktek, keterampilan menulis dapat juga dicapai melalui bimbingan atau tutorial yang dilakukan oleh tutor. Bimbingan atau tutorial ini dapat dilakukan secara langsung oleh tutor atau melalui modul atau bahan ajar lainnya. Metode tutorial bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat mencapai

hasil belajar secara optimal. Metode ini dapat juga digunakan pada pembelajaran yang menghasilkan keterampilan-keterampilan motorik seperti menulis. Tutor dapat memberikan bantuan secara khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan terhadap keterampilan tertentu atau peserta didik dapat mengkaji bahan bacaan yang ada pada modul atau bahan ajar yang disediakan oleh tutor.

Hasil belajar peserta didik ditandai oleh berbagai aspek yang menurut Bloom mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Benjamin S. Bloom (1956) mengatakan bahwa *Our original plans called for a complete taxonomy in three major parts - the cognitive, the affective, and the psychomotor domains. The cognitive domain, includes those objectives which deal with the recall or recognition of knowledge and the development of intellectual abilities and skills.* Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual dan keterampilan peserta didik yang nampak dari kemampuannya menjawab berbagai bentuk pertanyaan. Adapun aspek afektif adalah sikap, minat, emosi, nilai hidup dan apresiasi peserta didik. Sementara itu, aspek atau segi psikomotorik adalah reaksi fisik peserta didik yang nampak pada saat melakukan kegiatan yang memerlukan kekuatan otot (Popham and Baker, 2011). Dalam kajian lainnya, disebutkan bahwa aspek hasil belajar itu mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengetahuan merupakan keadaan mengetahui fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan hukum (Kuswana, 2014). Sementara itu, Anderson dan Krathwohl (2010) menyebutkan bahwa pengetahuan itu sendiri terdiri atas empat jenis yaitu : 1) pengetahuan faktual, 2) pengetahuan konseptual, 3) pengetahuan prosedural, dan 4) pengetahuan metakognitif.

Penilaian prestasi belajar yang diperoleh atas dasar hasil belajar itu terjadi pada semua mata pelajaran atau mata kuliah yang dipelajari oleh peserta didik. Salah satu mata pelajaran atau mata kuliah itu adalah teknik penulisan karya ilmiah. Pembelajaran mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi termasuk katagori keterampilan menulis, dimana keterampilan menulis ini merupakan salah satu dari empat keterampilan kebahasaan yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi. Sementara itu, berbicara merupakan aktivitas komunikasi langsung yang bertimbal balik dengan aktivitas menyimak. Dalam konteks komunikasi, Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2008) mengatakan bahwa pembicara berlaku sebagai pengirim (*sender*), sedangkan penerima (*receiver*) adalah penerima warta (*message*). Keterampilan kebahasaan yang lain adalah membaca. Keterampilan membaca disebut sebagai keterampilan dasar kebahasaan pada manusia. Sedangkan menulis adalah suatu proses untuk menuangkan pikiran dan gagasan menggunakan bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Tarigan (2008) mengatakan bahwa, dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Lebih lanjut dikatakan oleh Tarigan bahwa keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Uraian di atas menunjukkan pentingnya pemberian latihan secara sistematis dan bimbingan kepada peserta didik untuk membangun kecakapan motorik pada pembelajaran menulis khususnya kepada mahasiswa, termasuk pada mata kuliah teknik penulisan karya

ilmiah. Oemar Hamalik (2011) menyebutkan bahwa manfaat latihan dalam pembelajaran antara lain : 1) latihan memberikan pengalaman pendidikan, 2) latihan dapat memantapkan hasil belajar, penguasaan aspek-aspek perubahan tingkah laku siswa, seperti: kebiasaan, keterampilan, sikap, pengertian, penghargaan, dan lain-lain, 3) latihan berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi baik secara individual maupun secara kelompok, 4) latihan penting artinya untuk kehidupan sehari-hari bagi para siswa, misal : transfer belajar, 5) latihan membantu cara pembelajaran yang lebih efektif, seperti : mengingat (*memorization*), meniru, dan otomatisasi jawaban-jawaban, dan 6) latihan dapat mendorong dan memperluas motivasi belajar para siswa.

Pemberian latihan dalam pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran yang disebut metode *drill and practice*. Metode ini didasarkan atas teori psikologi perilaku (behavioristik), teori konstruktivistik, dan teori psikologi sibernetika. Teori psikologi perilaku menekankan pentingnya perubahan perilaku menulis pada peserta didik melalui pembiasaan yang dilatih secara terus-menerus serta perlunya pemberian penguatan berupa *reward* dan *punishment*. Adapun teori konstruktivistik menekankan pentingnya pebelajar diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk latihan dan praktek secara mandiri. Hal ini dilakukan dalam upaya mengkonstruksi kemampuan berbahasa dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki sebelumnya. Sementara itu, teori psikologi sibernetika menekankan pentingnya umpan balik sebagai alat untuk mengendalikan dan memodifikasi perilaku. Ketiga teori ini akan dijadikan sebagai dasar menyusun rencana pembelajaran menggunakan metode *drill and practice*. Roblyer dan Doering (2010) menyebutkan bahwa pembelajaran *drill and practice* dapat memberikan peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan menerima umpan balik secara langsung dari orang lain.

Pembelajaran *drill and practice* mengajarkan materi-materi pelajaran yang diatur secara berurutan mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks berikut dengan langkah-langkah ujicoba atau prakteknya. Selain itu, dalam pembelajaran *drill and practice* perlu dijelaskan langkah-langkah pembelajaran dan mekanisme latihan/praktek yang akan dilaksanakan oleh peserta didik. Umpan balik oleh pendidik sangat diperlukan dalam pembelajaran model ini dapat dilakukan secepat mungkin jika peserta didik mengalami kesalahan/kesulitan dalam belajar. Prinsip lain dari metode ini adalah peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Oemar Hamalik (2011) menyebutkan bahwa *drill* atau sering disebut *repetitive drill method*, adalah upaya untuk memantapkan keterampilan-keterampilan otomatis atau asosiasi yang telah diperoleh.

Selain metode *drill and practice*, pembelajaran keterampilan menulis juga dapat dilakukan melalui metode tutorial, karena metode pembelajaran tutorial ini memiliki kesamaan dengan *drill and practice* dalam hal kegiatan membimbing pembelajar melalui tahapan-tahapan yang sederhana hingga pembelajar memahami informasi yang dirancang untuk diajarkan. Namun demikian, hal yang berbeda dari tutorial adalah lebih banyak menyajikan materi pelajaran secara berurutan dalam setiap interaksi serta diberi pertanyaan dan diberikan respon secara langsung. Dengan demikian hakikat pembelajaran tutorial adalah sebuah pertemuan antara pendidik dengan peserta didik atau kelompok peserta didik yang sangat kecil, yang dicirikan dengan diskusi kelompok dan/atau perorangan, pengajaran

langsung, yang digeneralisasikan berdasarkan isi dari sebuah esai atau materi lain yang ditulis oleh tutor atau peserta didik sendiri. Tutor ini dapat dilakukan oleh guru, modul yang dibuat oleh guru, atau peserta didik sebagai teman sebaya. Lebih lanjut Oemar Hamalik (2001) menyebutkan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Tutorial biasanya diarahkan untuk pebelajar yang dapat membaca dengan cukup baik dan lebih tua atau orang dewasa. Roblyer dan Doering (2010) menyebutkan bahwa *tutorials are usually geared toward learners who can read fairly well and who are older student or adults*.

Berdasarkan uraian diatas maka pertanyaan penelitian yakni : “Apakah ada perbedaan hasil belajar teknik penulisan karya ilmiah antara mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* dibandingkan dengan metode tutorial pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia?” Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan keilmuan di bidang pengajaran bahasa Indonesia dan pengembangan teknologi pembelajaran. Pengembangan wawasan keilmuan di bidang pengajaran bahasa Indonesia mencakup perencanaan pembelajaran, karakteristik materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun pengembangan teknologi pembelajaran mencakup pengembangan model pembelajaran, penggunaan media dan alat bantu pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, dan lain-lain. Demikian juga bermanfaat secara praktis bagi sivitas akademika khususnya dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk membuktikan sebuah kenyataan atau fakta melalui sebuah perlakuan (*treatment*) untuk dapat melihat adanya perbedaan antar kelompok. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasy experiment*).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, sebagai variabel bebas yang digunakan adalah metode pembelajaran terdiri atas metode *drill and practice*, dan metode tutorial. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah. Adapun desain yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Kelompok	Treatment	Posttest
Ekeperimen	Metode Drill and Practice	Hasil belajar (Y_1)
Kontrol	Metode Tutorial	Hasil belajar (Y_2)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada semester IV berjumlah 92 orang. Selanjutnya, penetapan populasi dalam penelitian eksperimen hanya digunakan untuk membuat sampel penelitian yang diberi perlakuan atau *treatment*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA yakni

kelompok yang dibelajarkan menggunakan metode drill and practice dan IVC yakni kelompok yang dibelajarkan menggunakan tutorial.

Data tentang hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah merupakan refleksi hasil pembelajaran mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah setelah mahasiswa menerima pembelajaran menggunakan metode *drill and practice* dan tutorial. Dengan demikian, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik tes dan non tes berupa lembar observasi. Tes yang disediakan berbentuk tes uraian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Sesuai dengan jumlah, jenis, dan tipe variabel serta tujuan yang dicapai maka analisis data yang dipakai adalah uji perbedaan menggunakan uji-t. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode drill and practice dengan metode tutorial. Penggunaan uji t ini dilakukan setelah melakukan uji persyaratan yakni : 1) data berdistribusi normal; 2) kedua kelompok data adalah dependen (saling berhubungan/berpasangan); dan 3) jenis data yang digunakan adalah numerik dan kategorik (dua kelompok). Ketiga persyaratan ini dinyatakan telah terpenuhi sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{X_1X_2} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sebelum menggunakan rumus ini dicari terlebih dahulu :

$$s_{X_1X_2} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_{X_1}^2 + (n_2 - 1)s_{X_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Rata-Rata hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa semester IV program studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia sebesar 72,37 dari 22 orang subjek, sedangkan simpangan baku yang diperoleh sebesar 7,57. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi dari data yang diperoleh.

Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Fkum
53,8 - 60,7	1	57,3	1
60,8 - 67,7	5	64,3	6
67,8 - 74,7	6	71,3	12
74,8 - 81,7	9	78,3	21
81,8 - 88,7	1	85,3	22
Jumlah	22		

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah yang Dibelajarkan Menggunakan Metode *Drill and Practice*

Rata-rata hasil belajar pada kelompok ini sebesar 72,37 berada pada interval 67,8 – 74,7 dengan jumlah frekuensi absolut sebesar 6. Agar lebih mempermudah melihat penyebaran data hasil belajar pada mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* maka diperlukan penyajian data dalam bentuk diagram sebagai berikut.

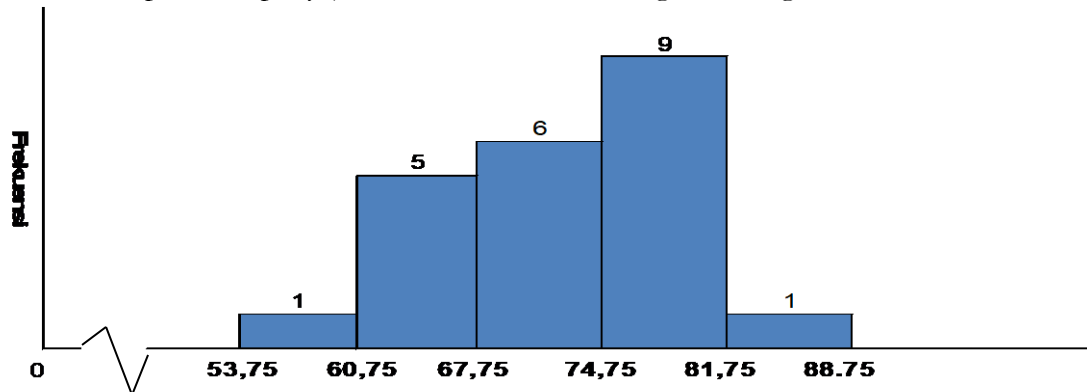


Diagram 1: Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah yang Dibelajarkan Menggunakan Metode Drill and Practice

Diagram di atas memperlihatkan bahwa sumbu mendatar menyatakan titik tengah kelas interval sedangkan sumbu tegak menyatakan frekuensi. Data hasil belajar yang diperoleh dari kelompok mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* memperlihatkan bahwa skor tertinggi yakni 86,2 dan skor terendah yakni 53,8 sehingga memiliki selisih 32,4. Dari nilai rentang atau jangkauan ini maka diperoleh banyaknya kelas sebesar 5 dan panjang kelas 7. Rata-rata hasil belajar sebesar 72,37 terlihat pada diagram dengan nilai tengah 71,25 dengan jumlah mahasiswa yang memperoleh skor hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah pada kelompok yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* di bawah rata-rata sebanyak 11 orang atau 50% dan di atas rata-rata sebanyak 11 orang atau 50%.

Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode tutorial sebesar 60,57 atau lebih kecil dari skor rata-rata hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice*. Penyebaran skor mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Interval	Frekuensi	Titik Tengah	Fkum
43,0 - 48,9	3	45,95	3
49,0 - 54,9	2	51,95	5
55,0 - 60,9	6	57,95	11
61,0 - 66,9	3	63,95	14
67,0 - 72,9	5	69,95	19
73,0 - 78,9	1	75,95	20
Jumlah	20		

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah yang Dibelajarkan Menggunakan Metode Tutorial

Skor rata-rata yang diperoleh sebesar 60,57 berada pada nilai interval 55,0 - 60,9 dengan batas bawah 54,95. Dengan demikian jumlah mahasiswa yang berada pada interval ini adalah 6 orang. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi di atas berikut ini disajikan diagram hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode tutorial.

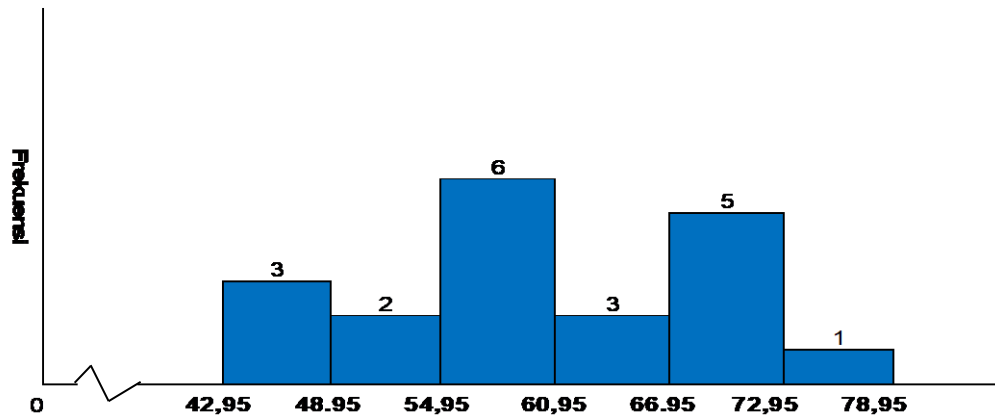


Diagram 2 : Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah Yang Dibelajarkan Menggunakan Metode Tutorial

Diagram di atas memperlihatkan bahwa jumlah mahasiswa yang memperoleh skor hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah dan dibelajarkan menggunakan metode tutorial dibawah rata-rata sebanyak 11 orang atau 55% dan diatas rata-rata sebanyak 9 orang atau 45%. Sementara itu skor tertinggi pada kelompok ini sebesar 78,4 dan skor terendah 43,1 sehingga selisih yang diperoleh sebesar 35,3.

Hasil analisis varians menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,60 > t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikansi 95% maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* dengan hasil belajar teknik penulisan karya ilmiah yang dibelajarkan menggunakan metode tutorial. Hal ini berarti bahwa besarnya nilai t_{hitung} yang dihasilkan murni berasal dari efek perlakuan metode *drill and practice* yang diberikan kepada mahasiswa. Selanjutnya dari penghitungan diketahui bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan metode *drill and practice* sebesar 72,37 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan metode tutorial sebesar 60,57.

Temuan hasil penelitian di atas disebabkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill and practice* ini lebih banyak menekankan aspek-aspek keterampilan. Temuan ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran bahasa termasuk keterampilan menulis karya ilmiah harus mampu mendukung penguasaan seseorang terhadap suatu bahasa yang digunakan yang disebut dengan kompetensi dan tampilan nyata yang ditunjukkan secara langsung oleh pembelajar itu sendiri yang disebut dengan performansi. Dengan demikian, untuk mencapai kedua aspek di atas sangat tepat bilamana guru atau dosen menggunakan metode *drill and practice* dalam pembelajaran bahasa Indonesia termasuk menulis karya ilmiah. Kongskey sendiri mengartikan belajar sebagai perubahan yang terjadi melalui latihan-latihan dan praktek.

Selain itu, temuan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah pada mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* lebih tinggi daripada metode tutorial memperkuat teori belajar behavioristik yang dipelopori oleh Thorndike, Pavlov, dan Skinner yang menyebutkan bahwa belajar yang terjadi pada setiap individu merupakan tingkah laku yang dapat diamati. Tingkah laku yang dapat diamati ini dapat diketahui dari kegiatan latihan dan praktek yang dilakukan secara langsung oleh setiap peserta didik baik secara individual maupun kelompok.

Perubahan tingkah laku yang disebut dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat diperoleh melalui latihan-latihan dan praktek yang terstruktur. Latihan-latihan dan praktek ini bagi pembelajar sebaiknya merupakan kegiatan yang dilakukan secara mandiri oleh setiap individu peserta didik. Hal ini disebabkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta didik tidak dapat diperoleh secara pasif namun hanya dapat diperoleh secara aktif melalui pengalaman individu sesuai dengan teori belajar konstruktivistik. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran hendaknya berpusat pada peserta didik dan pembelajaran itu merupakan tanggungjawab peserta didik. Guru atau dosen hendaknya selalu berperan sebagai fasilitator dan motivator selama pembelajaran berlangsung.

Kedua teori di atas merupakan teori yang mendasari perlunya metode *drill and practice* dalam pembelajaran yang mengutamakan aspek keterampilan menulis. Demikian pula halnya dengan metode tutorial yang juga mengutamakan aspek perilaku yang dapat diamati namun dalam implementasinya masih terjadi peran tutor sehingga tanggung jawab peserta didik kurang diperhatikan. Bahkan pembelajaran menggunakan metode tutorial dipandang sebagai instruksi kelas oleh tutor. Dengan demikian, perbedaan dasar teoretik kedua metode pembelajaran ini memperkuat temuan tentang adanya perbedaan pengaruh antara metode *drill and practice* dengan tutorial terhadap hasil belajar, dimana metode *drill and practice* lebih efektif daripada tutorial dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Temuan ini mendukung temuan Arwani (diakses, 2014) bahwa model pembelajaran aktif dan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar hingga mencapai 78,38% dari keadaan sebelumnya yakni 50,9%.

Disisi lain, teori sibernetika yang menyebutkan bahwa perlunya umpan balik dari orang lain terhadap tindakan atau perilaku individu menjadi dasar kedua metode ini, dimana keduanya membutuhkan adanya umpan balik dari guru atau dosen terhadap hasil-hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik. Salah satu pendekatannya yang saat ini sering digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah *information-integration yang mengutamakan adanya pembentukan informasi dan perubahan sikap para pelaku komunikasi*. Dengan demikian teori ini memperkuat temuan penelitian bahwa metode pembelajaran baik metode *drill and practice* dan tutorial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah pada mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selain itu, pembelajaran menggunakan metode *drill and practice* dapat memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk menguji sendiri kemampuannya melalui latihan-latihan yang terstruktur mulai dari materi yang paling sederhana hingga kepada materi yang kompleks. Hal ini juga dilakukan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, terdiri atas 5 pokok bahasan, yaitu : 1) penggunaan kata yang tepat dalam Karya Tulis

Ilmiah , 2) menyusun kalimat dalam Karya Tulis Ilmiah , 3) menyusun paragraf dalam Karya Tulis Ilmiah, 4) mengaplikasikan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Karya Tulis Ilmiah, dan 5) menyusun alur wacana dalam Karya Tulis Ilmiah.

Pembelajaran karya ilmiah menggunakan metode *drill and practice* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengecek kembali kemampuannya secara mandiri dan tahap demi tahap. Mahasiswa dapat melanjutkan materi pembelajaran yang lain bila mereka telah memiliki kemampuan yang dipersyaratkan terhadap materi sebelumnya. Dalam hal ini, dosen memberikan latihan secara bertahap dan dimulai dari latihan menggunakan kata yang tepat, menyusun kalimat, menyusun paragraf, mengaplikasikan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) hingga menyusun alur wacana dalam karya tulis ilmiah. Semua tahapan latihan dan praktek yang dimaksud dikontrol oleh dosen pengampu mata kuliah melalui evaluasi atau penilaian hasil latihan mahasiswa.

SIMPULAN

Simpulan penelitian merupakan deskripsi tentang tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis yang didukung oleh data-data yang dikumpulkan. Simpulan yang dimaksud yakni hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah yang dibelajarkan menggunakan metode tutorial. Dengan demikian implikasi atau konsekuensi logis dari kesimpulan hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar teknik penulisan karya ilmiah diperlukan metode *drill and practice*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan seluruh tahapan penelitian terutama dekan FKIP, ketua program studi dan dosen pengampu mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W. and Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesment : Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* terjemahan Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arwani, Moh. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif dengan Metode Drill sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Nilai Pecahan dari Suatu Bilangan," <http://eprints.walisongo.ac.id/1194/> (Diakses pada tanggal 13 Maret 2014) (part 1)
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals*, London: Longmans.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Taksonomi Kognitif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Popham, W. James dan Baker, Eva L. 2011. *Teknik Mengajar Secara Sistematis* terjemahan Amirul Hadi, dkk, Jakarta: Rineka Cipta.
- Roblyer, Margaret D. dan Doering, Aaron H. 2010. *Integrating Educational Technology into Taaching : Fifth Edition*, New York: Pearson Education.
- Russel, Lou. 2012. *Panduan Belajar Cepat untuk Pelajar dan Umum* terjemahan M.Irfan Zakkie, Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.